

20 Maret 2019

Market Review

IHSG, Selasa 19 Maret 2019 ditutup melemah sebesar 29,17 poin atau 0,45% ke level 6.480. Setelah bergerak diantara 6.473 - 6.522. Sebanyak 188 saham naik, 212 saham turun, dan 229 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 9,22 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi beli bersih sebesar Rp 170 miliar.

Market Outlook

Dow Jones Industrial Average ditutup lebih rendah untuk pertama kalinya dalam lima hari, Selasa (19/03), dipimpin oleh penurunan Apple, sementara investor bingung atas laporan yang saling bertentangan mengenai kemajuan dalam negosiasi perdagangan AS-China. Dow melemah 26,72 poin atau 0,10 persen menjadi 25.887,38, Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 turun tipis 0,01 persen atau 0,37 poin menjadi 2.832,57 sedangkan Nasdaq Composite Index ditutup menguat 0,12 persen atau 9,47 poin menjadi 7.723,95.

Ekuitas Eropa bergerak lebih tinggi, Selasa (19/03), setelah investor mencermati ketidakpastian seputar Brexit dan menantikan pertemuan kebijakan moneter terbaru Federal Reserve. Di Inggris, indeks FTSE 100 naik 0,34 persen atau 24,81 poin menjadi 7.324,00, DAX Jerman melonjak 131,35 poin atau sekitar 1,13 persen menjadi 11.788,41, dan CAC 40 Prancis bertambah 0,24 persen (13,07 poin) menjadi 5.425,90.

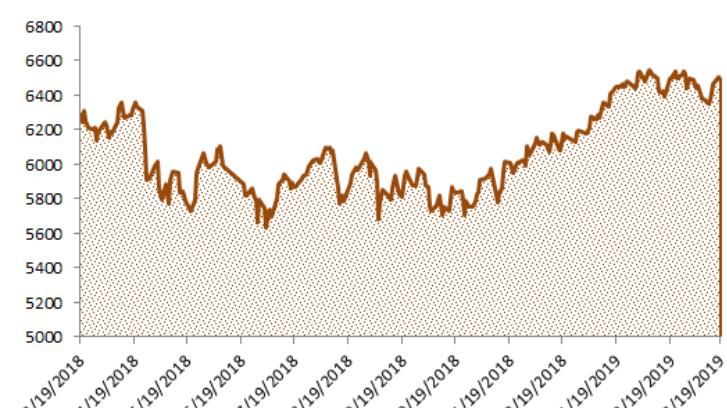
Gerak pasar saham Asia dalam kisaran ketat pada sesi pagi perdagangan hari Selasa (19/3), menjelang semakin dekatnya meeting the Fed disertai spekulasi kuat bahwa kemungkinan bank sentral AS itu akan menekan pandangan dovish. Indeks Nikkei 225 (Jepang) -0,08% ke level 21.556. Indeks Hang Seng (Hong Kong) +0,19% di posisi 29.466. Indeks Straits Times (Singapura) +0,25% ke 3.220.

Tekanan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berlanjut pada akhir perdagangan hari Selasa (19/3). IHSG melemah -0,45 persen (-30 poin) ke level 6.480. Indeks LQ45 -0,55% ke 1.019. Indeks IDX30 -0,55% ke level 560. IDX80 -0,29% ke 144. Indeks JII -0,82% ke 706. Indeks Kompas100 -0,55% ke 1.317. Saham-saham teraktif: JAYA, SIMA, BNLI, BMRI, MYRX, LPPF, BBRI. Saham-saham top gainers LQ45: TKIM, BMRI, WIKA, UNTR, ADHI, INCO, PTTP. Saham-saham top losers LQ45: UNVR, JSRM, PTBA, INKP, ELSA, ICBP, BBCA. Nilai tukar rupiah melemah -0,13% ke posisi Rp14.229 terhadap dolar AS.

News Emiten

- WIKA targetkan perolehan kontrak baru senilai Rp 61,74 triliun di tahun ini.** PT Wijaya Karya Tbk (WIKA, anggota indeks Kompas100) terus berupaya meningkatkan kinerjanya di tahun 2019 ini. WIKA menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 61,74 triliun pada tahun ini. Target tersebut naik 22% year on year (yoY) dari tahun 2018. Proyek yang disasar seperti proyek railway, jalan, bendungan, airport, pembangkit, dan industrial plant. Di akhir 2018, WIKA membukukan kenaikan kontrak baru sebanyak 19,23% yoY atau mencapai Rp 50,56 triliun. Target total perolehan order book WIKA di 2019 akan menjadi Rp 140 triliun di 2019. Itu terbesar tahun ini di Indonesia. Adapun target order book di untuk tahun 2018 sebesar Rp 130 triliun. Hal tersebut sejalan dengan sejumlah rencana ekspansi WIKA. Perusahaan konstruksi pelat merah ini siap tancap gas dengan menyiapkan belanja modal (capex) sebesar Rp 16,64 triliun. rencana tersebut dilakukan untuk memenuhi target perolehan laba bersih sebesar Rp 3,01 triliun dan penjualan yang diproyeksikan mencapai Rp 42,13 triliun hingga akhir 2019. WIKA menargetkan pendapatan dan laba bersih sebesar masing-masing sebesar Rp 39 triliun dan Rp 2,03 triliun untuk tahun 2018. "Bisnis WIKA pada sektor infrastruktur dan bangunan yang telah sustain akan mendukung pertumbuhan pada sektor energi dan industrial plant, industri serta properti di tahun 2019,
- BHIT yakin rencana rights issue bantu tingkatkan modal kerja.** PT MNC Investama Tbk (BHIT) berencana menambah modal dengan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMTD) atau rights issue. Dalam aksi korporasi ini, jumlah saham yang bakal dilepas BHIT sebesar 17,57 miliar saham. Dari hasil rights issue tersebut akan digunakan untuk konversi utang atas Caravaggio Holding dan New Ascend Limited senilai US\$ 115 juta.

IHSG 19 Maret 2019



IHSG Statistics

	Chg	(%)
Close	6,480	-29.17 -0.45%
Volume (Jutaan Lembar)	19,322	
Value (Rp Milliar)	9,222	
Year to Date (YTD)		+4.61%
Quarter to Date (QTD)		+6.64%
Month to date (MTD)		-0.22%
PE		15.6

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	25,887.38	-26.72	-0.10%
Nasdaq	7,723.95	9.47	0.12%
S&P 500	2,832.57	-0.37	-0.01%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,324.00	24.81	0.34%
DAX	11,788.41	131.35	1.13%
CAC	5,425.90	13.07	0.24%
<u>Asia</u>			
Nikkei	21,566.85	-17.65	-0.08%
Hang Seng	29,466.28	57.27	0.19%
Straits Times	3,220.92	7.96	0.25%

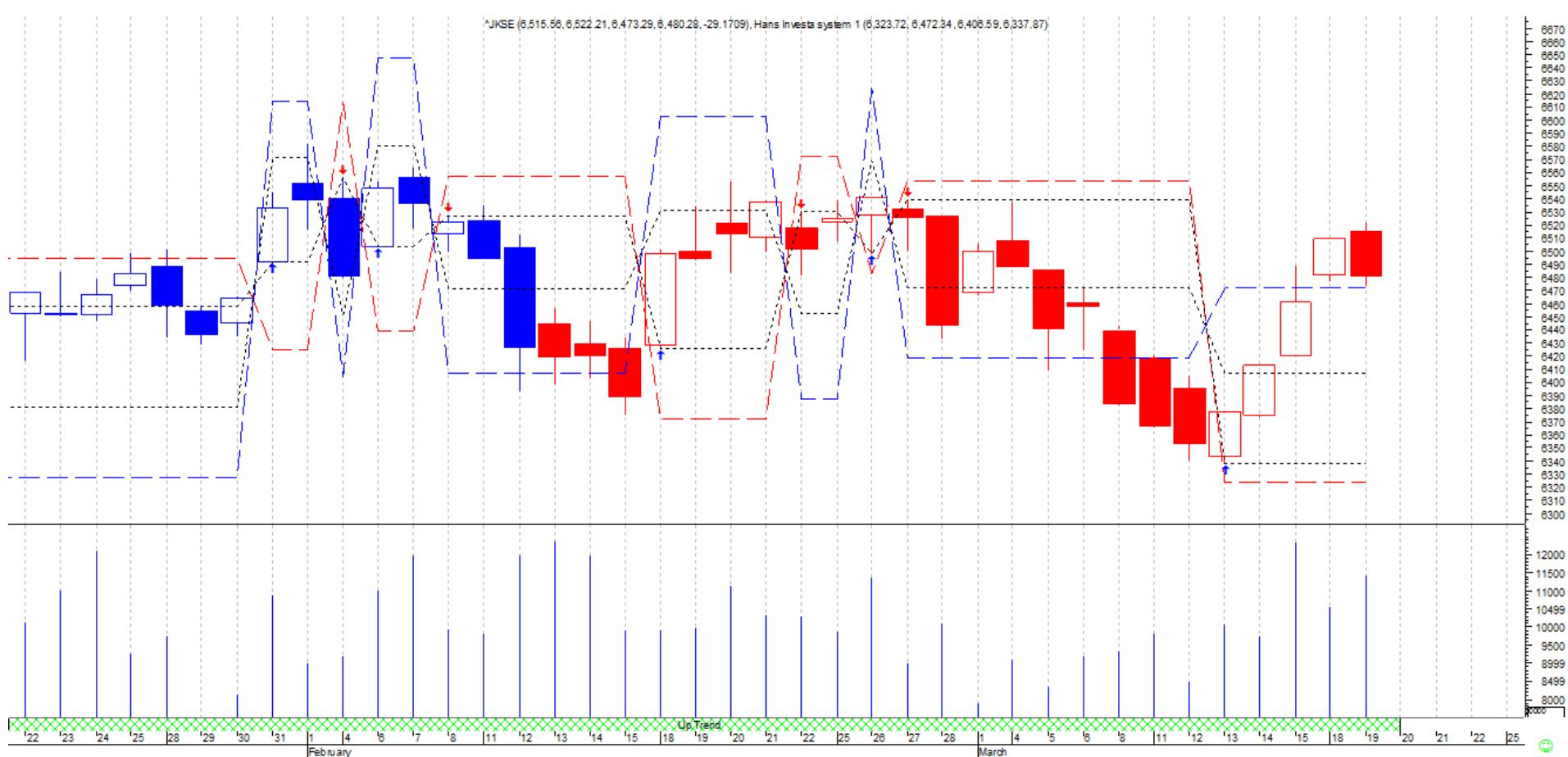
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
MYRX	Property	103	2	1.90%
GAMA	Property	50	0	0.00%
STAR	Basic	84	0	0.00%
NUSA	Trade	100	2	2.04%
TRAM	Consumer	131	2	1.50%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
ASII	Miscelaneous	7,300	100	1.35%
BMRI	Finance	7,400	300	4.23%
BBCA	Finance	27,500	200	0.72%
BBRI	Finance	3,990	50	1.24%
MYRX	Property	103	2	1.90%

IHSG Teknikal Chart



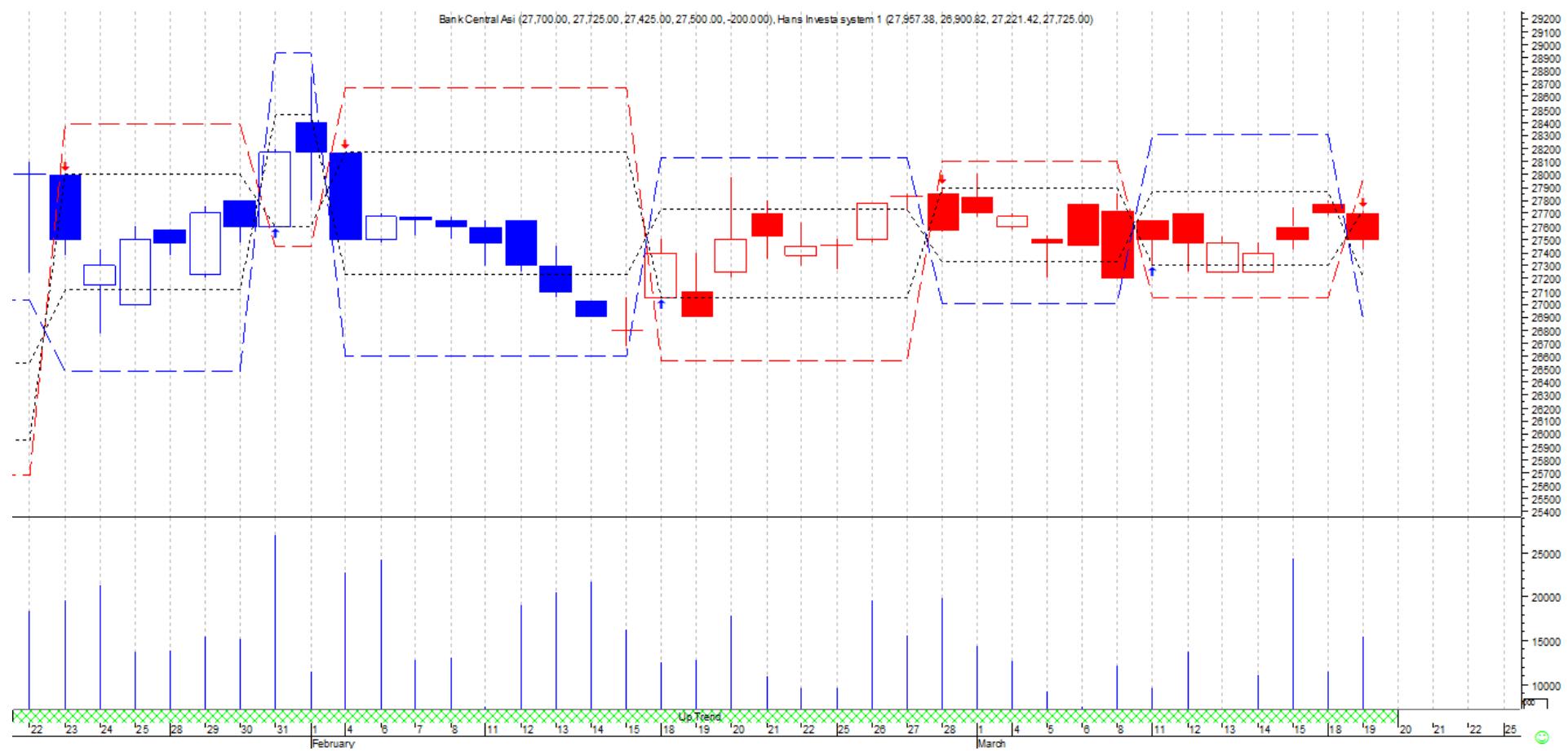
IHSG melemah 29 point membentuk candle dengan body turun dan shadow di atas dan bawah indikasi tekanan turun. IHSG berpeluang konsolidasi melemah dengan support di level 6461 sampai 6419 dan resistance di level 6522 sampai 6581.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
BBCA	27,500	Sell	27,800 - 27,425	-
BRPT	3,260	Sell	3,340 - 3,250	-
CPIN	7,650	Sell	8,000 - 7,550	-
SMCB	2,050	Sell	2,060 - 2,040	-

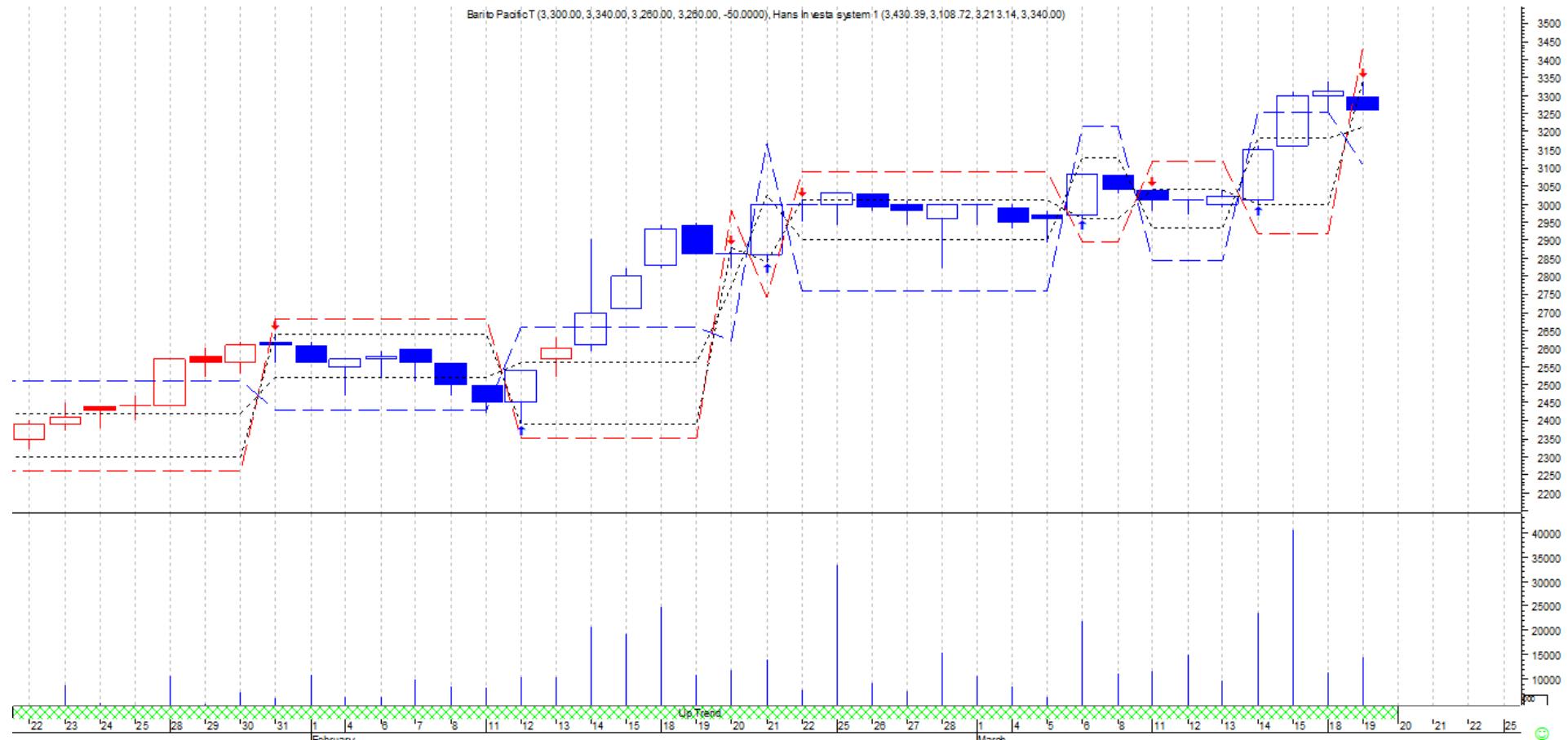
Teknikal View dari Trading Idea

BBCA



BBCA.JK berpeluang melemah, area sos di level 27,800 sampai 27,425. Area buy back jika break level 28,350 dan target pelemahan ke level 26,300 sampai 25,700.

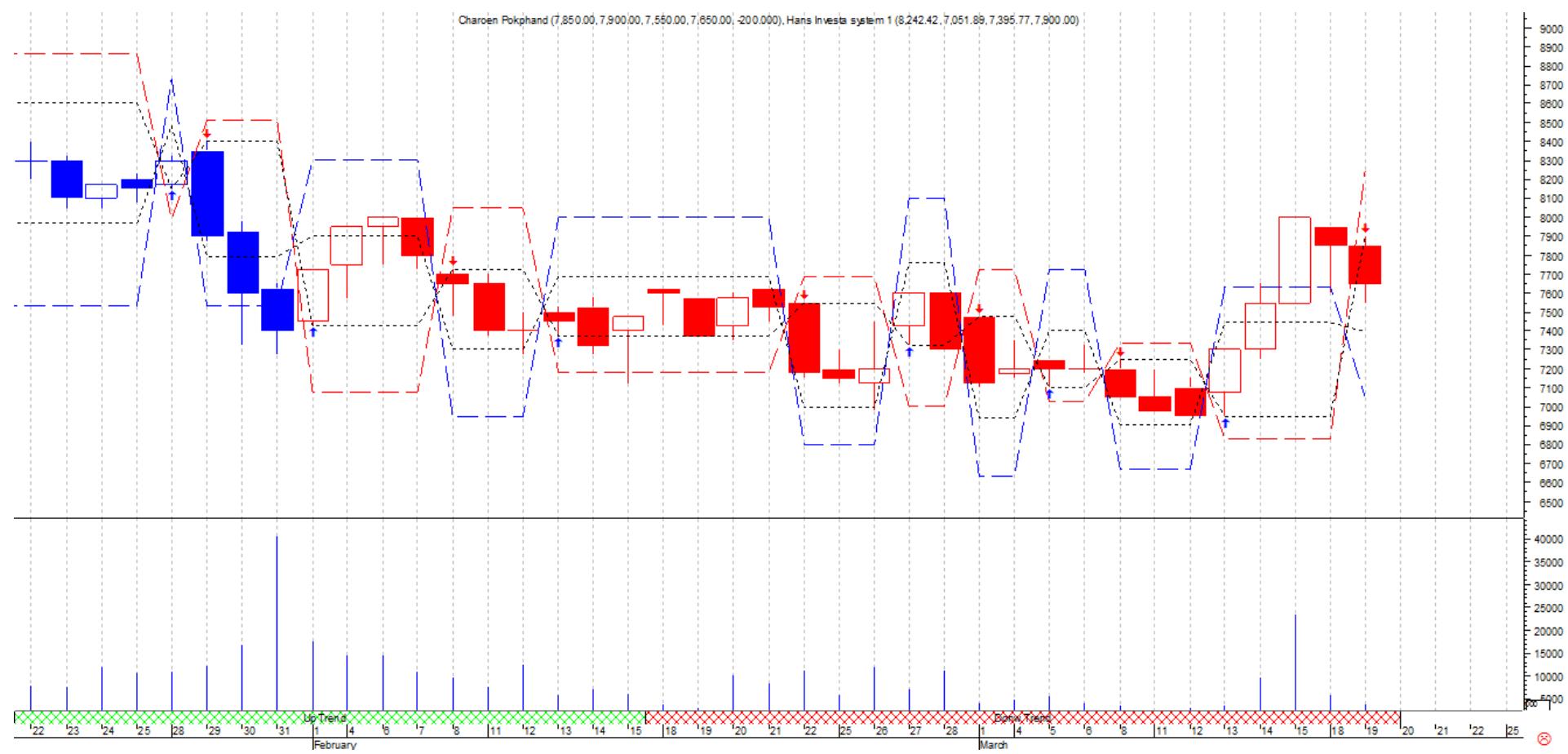
BRPT



BRPT.JK berpeluang melemah, area sos di level 3,340 sampai 3,250. Area buy back jika break level 3,410 dan target pelemahan ke level 3,130 sampai 3,000.

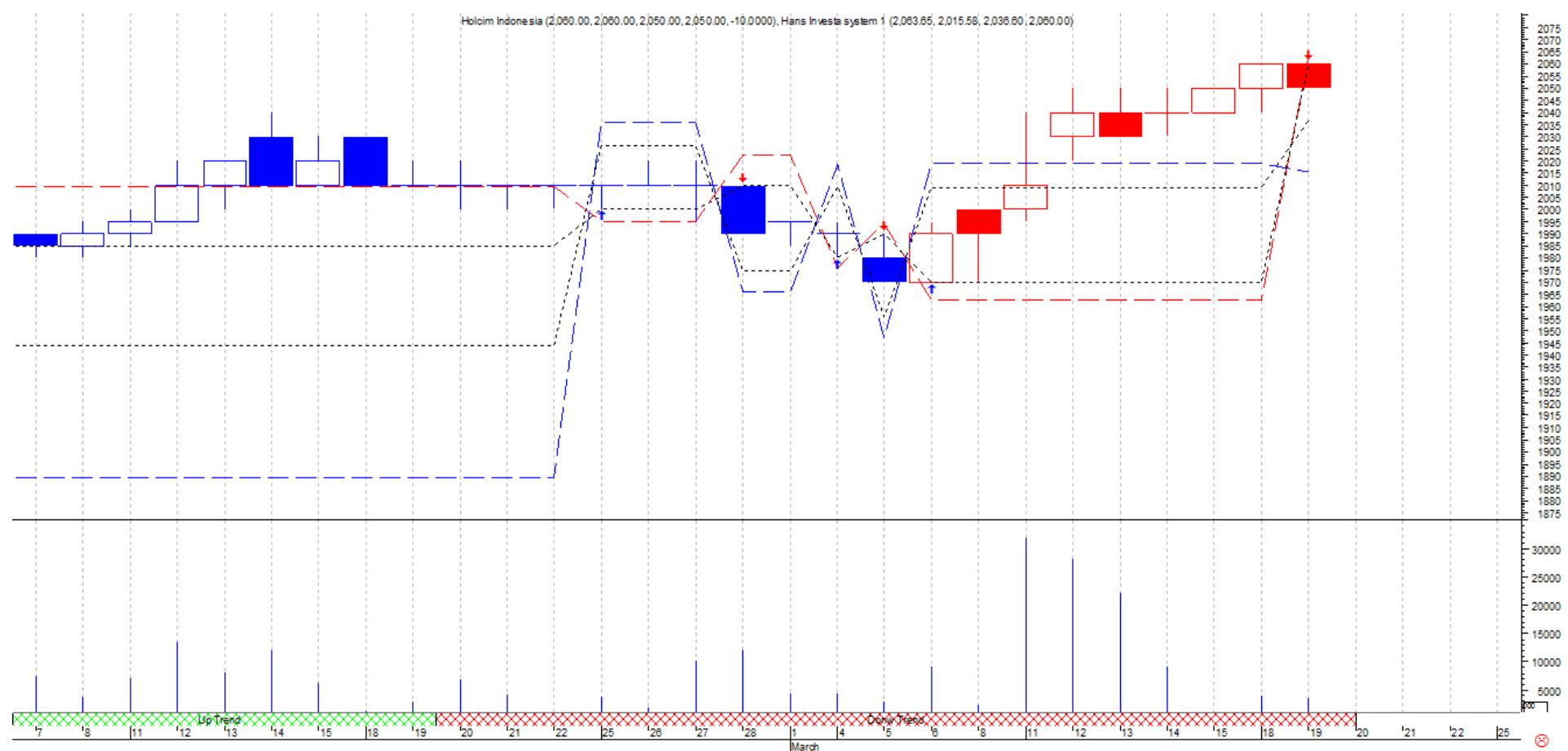
Teknikal View dari Trading Idea

CPIN



CPIN.JK berpeluang melemah, area sos di level 8,000 sampai 7,550. Area buy back jika break level 8,150 dan target pelemahan ke level 7,250 sampai 7,100.

SMCB



SMCB.JK berpeluang melemah, area sos di level 2,060 sampai 2,040. Area buy back jika break level 2,100 dan target pelemahan ke level 1,960 sampai 1,920.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
06-Mar-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Peb.2019
07-Mar-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Jan.2019
08-Mar-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Peb.2019
12-Mar-2019	Kredit (YoY)	Peb.2019
14-Mar-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Peb.2019
14-Mar-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Peb.2019
21-Mar-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Mar.2019
21-Mar-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Mar.2019

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.